



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian yang ditunjuk oleh peneliti, desain penelitian yang berisi metode penelitian yang dilakukan peneliti, variabel-variabel yang digunakan beserta definisi operasionalnya terkait variabel independen dan dependen. Kemudian peneliti akan membahas teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, alat ukur dan cara perhitungan, dan teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi yang bertempat tinggal di kecamatan Kelapa Gading, Jakarta. Data yang akan diteliti adalah data hasil pengisian kuesioner oleh para Wajib Pajak Orang Pribadi yang bersangkutan dalam periode Desember 2017 dan Januari 2018. Unit analisis yang diteliti adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah mengikuti program *tax amnesty*.

#### B. Desain Penelitian

Berdasarkan perspektif dari Cooper dan Schindler (2017:148-152) penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal karena dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data.

2. Metode pengumpulan data



Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi komunikasi dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengumpulkan respon dari subjek penelitian.

### 3. Kontrol penelitian terhadap variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang berdesain *ex post facto*, dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel atau memanipulasinya sehingga hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dan apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal-prediktif, yaitu penelitian yang berusaha untuk memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi juga menjaga semua variabel agar tetap konstan.

### 5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* karena penelitian ini dilakukan dalam satu periode waktu tertentu.

### 6. Cakupan topik

Cakupan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik dari populasi melalui membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

### 7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan lingkungan aktual, yaitu peneliti akan langsung mendatangi sampel Wajib Pajak Orang Pribadi yang bertempat tinggal di kecamatan Kelapa Gading dan melakukan komunikasi berdasarkan kondisi dan situasi yang sebenarnya.



## 8. Persepsi partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian rutinitas aktual karena data yang digunakan sesuai dengan kenyataan dan partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan penulis adalah kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di kecamatan Kelapa Gading, Jakarta. Menurut Pratami, Hartono, dan Kustiyah (2017:302), kepatuhan wajib pajak adalah suatu kondisi Wajib Pajak untuk menaati semua kewajiban perpajakan sesuai aturan yang ditetapkan atau sesuai dengan jangka waktu yang diberikan kepada Wajib Pajak dan melaksanakan hak perpajakan yang dimilikinya. Kepatuhan Wajib Pajak dilakukan oleh Wajib Pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan negara dimana melakukan pembayaran dilakukan dengan sukarela. Indikator dari kepatuhan Wajib Pajak adalah sebagai berikut.

- a. Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan;
- b. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak; dan
- c. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan.

### 2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel independen yang digunakan, yaitu

#### a. Fasilitas *Tax Amnesty*

Menurut Waluyo (2017:426), Wajib Pajak dapat memanfaatkan fasilitas *tax amnesty* setelah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Adanya



kebijakan pemerintah dengan mengadakan program *tax amnesty*, diharapkan agar setiap Wajib Pajak yang sebelumnya melalaikan kewajibannya dapat kembali patuh dengan membayar sejumlah uang tebusan dan melaksanakan kembali kewajiban perpajakannya. Indikator dari fasilitas *tax amnesty* adalah sebagai berikut.

- (1) Penghapusan pajak terutang;
- (2) Penghapusan sanksi administrasi perpajakan;
- (3) Tidak dilakukan pemeriksaan pajak; dan
- (4) Penghentian pemeriksaan pajak.

#### b. Sistem Perpajakan

Menurut Rahayu dan Lingga (2009: 121), sistem administrasi perpajakan merupakan pelaksanaan dari berbagai program dan kegiatan yang ditetapkan dalam reformasi administrasi perpajakan yang terus mengalami penyempurnaan atau perbaikan kinerja agar lebih efisien, ekonomis, dan cepat untuk reformasi perpajakan yang lebih baik. Indikator dari sistem perpajakan adalah sebagai berikut.

- (1) Keadilan;
- (2) Pelayanan kepada Wajib Pajak;
- (3) Penegakan dan kepastian hukum;
- (4) Kemajuan teknologi informasi dan perubahan ketentuan material di bidang perpajakan; dan
- (5) Profesionalisme aparat perpajakan.

#### c. Pengetahuan Perpajakan

Menurut Trisnasari, Sujana, dan Herawati (2017), pengetahuan perpajakan merupakan suatu hasil tahu dari seseorang yang diperoleh melalui hasil penglihatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan penginderaan tentang suatu objek yang berhubungan dengan teknis perpajakan

baik itu tentang tarif, teknik pengenaan pajak, pembaharuan di bidang perpajakan, dan manfaat yang diperoleh apabila Wajib Pajak telah memenuhi kewajiban perpajakannya. Indikator dari pengetahuan perpajakan adalah sebagai berikut.

- (1) Ketentuan peraturan perundang-undangan tentang pajak;
- (2) Tarif pajak yang dikenakan;
- (3) Pengisian formulir SPT dengan lengkap dan jelas;
- (4) Cara membayar dan melapor pajak terutang; dan
- (5) Manfaat yang diperoleh dari memenuhi kewajiban perpajakan.

Untuk lebih jelas akan dijelaskan melalui operasionalisasi variabel dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Fasilitas <i>Tax Amnesty</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghapusan pajak terutang</li> <li>2. Penghapusan sanksi administrasi perpajakan</li> <li>3. Tidak dilakukan pemeriksaan pajak</li> <li>4. Penghentian pemeriksaan pajak</li> </ol>	<p>No. 1, 2</p> <p>No. 3</p> <p>No. 4, 5</p> <p>No. 6</p>	Ordinal
Sistem Perpajakan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadilan</li> <li>2. Pelayanan kepada Wajib Pajak</li> <li>3. Penegakan dan kepastian hukum</li> <li>4. Kemajuan teknologi informasi dan perubahan ketentuan material di bidang perpajakan</li> <li>5. Profesionalisme aparatur perpajakan</li> </ol>	<p>No. 1</p> <p>No. 2, 3</p> <p>No. 4</p> <p>No. 5</p> <p>No. 6, 7</p>	Ordinal
Pengetahuan Perpajakan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketentuan peraturan perundang-undangan tentang pajak</li> </ol>	No. 1	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>C</b> Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>2. Tarif pajak yang dikenakan</p> <p>3. Pengisian formulir SPT dengan lengkap dan jelas</p> <p>4. Cara membayar dan melapor pajak terutang</p> <p>5. Manfaat yang diperoleh dari memenuhi kewajiban perpajakan</p>	<p>No. 2</p> <p>No. 3</p> <p>No. 4</p> <p>No. 5</p>	
	<p>1. Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan</p> <p>2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak</p> <p>3. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan</p>	<p>No. 1, 2</p> <p>No. 3, 4</p> <p>No. 5, 6</p>	Ordinal

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah komunikasi dan observasi. Metode komunikasi dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada Wajib Pajak yang berada di KPP Pratama Kelapa Gading, Jakarta, sedangkan observasi dilakukan dengan berdasarkan kajian pustaka yang diperoleh penulis dari buku, jurnal, internet, dan perangkat lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis serta data yang diperoleh dari KPP Pratama Kelapa Gading.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 61-62), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang akan diteliti oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



penulis adalah para Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan *tax amnesty*. Berdasarkan data yang diperoleh dari KPP Pratama Kelapa Gading, terdapat 11.691 Wajib Pajak yang mengikuti program *tax amnesty*.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh penulis adalah sampel non probabilitas dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah satuan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampel yang memiliki karakteristik sampel yang dikehendaki. Pada penelitian ini, penulis ingin meneliti dengan karakteristik Wajib Pajak orang pribadi yang telah mengikuti program *tax amnesty* di KPP Pratama Kelapa Gading. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka penulis mengambil sampel sebanyak 100 orang responden.

## F Teknik Analisis Data

Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM SPSS. Program IBM SPSS digunakan untuk melakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Menurut Ghozali (2016: 52), uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.



Dalam penelitian ini, penulis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*

dengan menggunakan program IBM SPSS. Hasil yang diperoleh akan dibandingkan dengan r tabel, bila melebihi nilai r tabel maka kuesioner dapat dinyatakan valid.

**b Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2016: 47), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program IBM SPSS. Hasil yang diperoleh akan dibandingkan dengan tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Reliabilitas**

Interval <i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria
>0,9	Reliabilitas sempurna
0,7-0,9	Reliabilitas tinggi
0,4-0,7	Reliabilitas moderat
<0,4	Reliabilitas rendah

Sumber: [www.karyaguru.com](http://www.karyaguru.com) (Diolah)

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

(1) Apabila *p-value* > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





(2) Apabila  $p\text{-value} < 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali,2016:103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut terjadi kemiripan. Dalam mendeteksi apakah terjadi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- (1) Jika  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0,1$  maka bebas multikolonieritas.
- (2) Jika  $VIF > 10$  dan  $TOL < 0,1$  maka terdapat multikolonieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- (1) Jika koefisien parameter beta  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika koefisien parameter beta  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali,2016:107). Model regresi yang baik adalah tidak ada autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

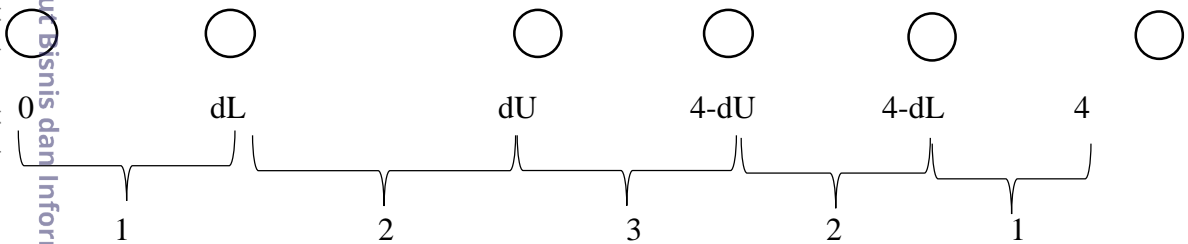
ada autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Gambar 3.1**  
**Uji Autokorelasi**



Nilai dL dan dU dapat dilihat dari tabel Durbin-Watson dengan  $\alpha = 5\%$ , dikaitkan dengan k (jumlah variabel bebas) dan n (jumlah data). Jika nilai d (Durbin-Watson) berada pada posisi di antara:

- (1) Daerah 1, maka terjadi autokorelasi.
- (2) Daerah 2, maka tidak ada kesimpulan.
- (3) Daerah 3, maka tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016), analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel



independen. Variabel model regresi linier ganda yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X1 = *Tax amnesty*

X2 = Sistem perpajakan

X3 = Pengetahuan perpajakan

e = *Error*

#### b) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Kriteria keputusannya sebagai berikut.

- (1) Nilai adjusted R square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- (2) Nilai adjusted R square yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### c) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), Uji F dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi dan diestimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikansi yang diperoleh terhadap tingkat kesalahan yang digunakan. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- (1) Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka model regresi dapat digunakan.
- (2) Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka model regresi tidak dapat digunakan.

#### d Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dengan membandingkan tingkat signifikansi yang diperoleh terhadap tingkat kesalahan yang digunakan. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut.

- (1) Jika  $p\text{-value} < 0,05$ , maka tolak  $H_0$ , artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika  $p\text{-value} > 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independen tidak terbukti mempengaruhi variabel dependen.